

AKU INI

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Yohanes 6:16-21

"Tetapi Ia berkata kepada mereka, 'Inilah Aku, jangan takut!'" (ayat 20)

Kota itu asing bagi saya. Sore itu saya harus kembali ke penginapan sesuai acara orientasi bagi orangtua mahasiswa baru. Saya segera mencari tahu nomor bis yang benar dan letak halte yang terdekat. Setibanya di situ, terpampang tulisan: bis yang terakhir akan lewat lima menit kemudian! Saya lega. Meskipun buta jalan, saya tahu ada bis dengan nomor dan jadwal tertentu yang pasti, yang akan membawa saya sampai ke tujuan.

Injil Yohanes adalah kitab Injil yang memaparkan revelasi atau pernyataan diri Allah. Kata kuncinya yaitu *"Inilah Aku"*. Di tengah kecamuk rasa takut para murid akibat gempuran ombak besar di tengah

laut Galilea, Yesus menyerukan, *"Inilah Aku, jangan takut!"* (ay. 20). Seruan *"jangan takut"* tidak ada artinya tanpa pengenalan akan Siapa Diri-Nya, *"Inilah Aku"*. Tuhan ingin Diri-Nya dikenal. Sebab, mengenal Dia ialah bekal utama dalam menghadapi segala perkara-perkara termasuk rasa takut dan khawatir.

Hidup ini layaknya sebuah pelayaran. Masa depan adalah tujuan yang tak selalu kita kenali dengan jelas dan pasti. Banyak misterinya, yang kerap membuat kita ketakutan. Tidak ada gunanya mencari pegangan pada ramalan. Jauh lebih perlu kita mengenal Tuhan dan menjadi tenang karena tahu Siapa yang akan membawa kita sampai ke pantai tujuan.

Jangan pernah takut memercayakan masa depan yang tak kita kenali kepada Tuhan yang kita kenal.

“He has never left you or forsaken you. Believe He’s working all things for your good right now.”

~ see Rom 8:28



SUMMER OF GROWING

2 Peter 3:18

"But grow in the grace and knowledge of our Lord and Savior Jesus Christ. To Him be the glory, both now and to the day of eternity. Amen" (NAS)

2 Petrus 3:18

"Tetapi bertumbuhan dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya."

FRAGILE, PLEASE HANDLE WITH CARE!

Kita kerap melihat simbol gelas dengan kalimat tulisan seperti itu. Tulisan itu biasanya ditempelkan di kardus yang memuat barang-barang yang rapuh, gampang pecah, gampang remuk atau gampang rusak. Dengan menempelkan “*FRAGILE*”, kita berharap, bahwa kurir yang membawanya akan memperlakukannya dengan hati-hati, tidak akan banting sana-sini. Dengan perlakuan khusus, maka barang-barang yang mudah pecah itu bisa sampai dengan kondisi utuh ditangan penerima.

Barang yang rapuh dan mudah pecah itu biasa. Tapi yang *FRAGILE* itu tidak hanya barang-barang saja. Disekeliling kita, ada banyak orang yang fragile atau mudah “*pecah*”. Tipikal orang fragile biasanya terlalu SENSITIF, gampang tersinggung, gampang salah paham dan termasuk dalam kelompokk “*orang-orang sulit*”.

Saya sendiri memiliki teman yang seperti ini. Mau tidak mau, saya harus memberi stempel “*handle with care*”. Saya harus ber-hati-hati,

ketika ber-interaksi dengannya. Saya tak bisa sembarangan bicara, sebab sebuah gurauan bisa berakhir dengan permusuhan. Saya berusaha agar jangan sampai menyinggung atau menyakiti perasaannya.

Apakah kita termasuk orang yang memiliki tipikal “*FRAGILE*”? Jika kita gampang tersinggung, maka berinteraksi-pun menjadi tidak nyaman. Keluarga, sahabat dan orang-orang terdekat, tidak bebas mengekspresikan sikapnya secara JUJUR.

Hubungan kita menjadi formal dan membosankan. Kalau seperti ini, kita mungkin tidak akan punya banyak teman, lalu kita merasa sendiri dan kesepian. Jelas, yang rugi adalah DIRI KITA sendiri. Kita memang punya perasaan, tapi tidak seharusnya segala sesuatu dalam hidup kita dikendalikan oleh perasaan. Izinkanlah KASIH Tuhan menguasai kita dan kita tidak lagi akan menjadi orang yang rapuh, yang gampang “*pecah*”. Benturan akan selalu ada. Yang penting, bagaimana kita tidak mudah “*pecah*” saat mengalami benturan itu.

SEPENGAL KISAH YANG MENGINSPIRASI

Seorang penggemar datang untuk membeli kue di sebuah toko roti terkenal dan bergengsi di Jepang. Pelayan toko kaget melihat penampilannya. Tanpa basa basi, cepat-cepat dia bungkus kue manju yang ditunjuk penggemar tersebut dan segera menyerahkannya. Namun, sebelum itu terjadi tiba-tiba pemilik toko datang dan berteriak: “*Tunggu!! Biar saya yang melayaninya!*” Pemilik toko itu menyerahkan bungkusannya sambil membungkukkan badan tanda penghormatan kepada penggemar itu. Pelayan toko makin kaget dan bertanya: “*Mengapa Anda yang harus melayani?*

Bukankah itu tidak pernah Anda lakukan selama ini?” Jawab pemilik toko: “*Iya... selama ini pelanggan kita adalah orang-orang kaya, yang bagi mereka kue manju yang mahal ini adalah makanan biasa. Beda dengan penggemar tadi, baginya membeli manju berarti mengorbankan semua uang yang dia miliki!*”

Kita seharusnya menghargai besarnya pengorbanan lebih daripada besarnya pelayanan. Pengorbanan terbesar yang pernah terjadi adalah penyaliban Anak Domba Eloah di Golgota. Apakah kita memberikan penghormatan yang lebih besar kepada Tuhan?

TENANG DAN PERCAYA

Ayat Bacaan: Yesaya 30:15b-16a

"...dalam TINGGAL TENANG dan PERCAYA terletak kekuatanmu.' Tetapi kamu enggan, kamu berkata: 'Bukan, kami mau naik kuda dan lari cepat,' Maka kamu akan lari dan lenyap."

Firman diatas merupakan ayat emas yang sangat kita kenal. *"Tinggal tenang dan Percaya"* merupakan perintah Allah bagi kita. Kalau kita menurutinya, Dia menjamin bahwa kita akan KUAT sesuai nasehat-Nya bahwa *"Ketenangan dalam Keyakinan"* merupakan

sumber/pusat Kekuatan umat-Nya!

Tenang karena percaya bahwa Bapa kita Maha Kuasa, Dia adalah Sang Pencipta Langit dan Bumi yang mengontrol segalanya.

Namun kalimat berikutnya merupakan *"kegemasan"* Tuhan karena umat-Nya enggan menuruti nasehatNya yang *"anak dan mudah"* itu. Betapa tidak, cuma disuruh Tenang dan Percaya saja kok sulitnya bukan main!

Pada akhirnya, Tuhan menyampaikan peringatan yang sangat menakutkan: *"kamu akan lari dan lenyap."*

ANGIN

Ayat Bacaan: Yohanes 3:8a

"Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tdk tahu darimana ia datang atau kemana ia pergi."

Salah satu lambang Roh Kudus adalah ANGIN! Ketika 120 murid berdoa dikamar loteng, tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk. Beberapa fungsi 'Angin' antara lain:

1. Menggerakkan

Dibanyak negara maju seperti Eropa barat,

kita banyak jumpai pembangkit tenaga listrik yang memanfaatkan tenaga angin yang bertiup memutar baling-baling.

2. Membantu Penyerbukan

Angin yang berhembus membuat serbuk sari beterbangan dan menghasilkan pembuahan. Karya Roh Kudus akan menghasilkan Buah-buah yang memuliakan Tuhan.

3. Menyegarkan

Angin yang bertiup menyegarkan dan membangkitkan semangat.

Shalom, ciptaan baru dibuat Tuhan sempurna, namun dalam mempraktekkan iman, pengharapan, dan kasih sedang menuju kesempurnaan, puncak-Nya saat Tuhan menjemput kita diawan-awan. Sambil menunggu dijemput Tuhan, kita saling membasuh kaki/melayani, mendoakan, mengasihi, dan mengingatkan akan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan dan menguatkan. Bukan mencela, mengatakan kurang ini itu, apalagi menghakimi bukan bagian kita, kasih karuniaNya lebih dari cukup bagi kita. **2 Korintus 10:6**, *"Dan kami siap sedia juga untuk menghukum setiap kedurhakaan, bila ketaatan kamu telah menjadi sempurna."* Christ is enough for us, blessed u!

KENAPA ORANG BAIK...

KENAPA ORANG BAIK SERING TERSAKITI ?

Karena orang baik selalu mendahulukan orang lain. Dalam semesta kebahagiaannya, ia tidak menyediakan untuk dirinya sendiri, kecuali hanya sedikit.

KENAPA ORANG BAIK SERING TERTIPU?

Karena orang baik selalu memandang orang lain tulus seperti dirinya. Ia tidak menyisakan sedikitpun prasangka bahwa orang yang ia pandang penyayang mampu mengkhianatinya

KENAPA ORANG BAIK SERING DI HINA?

Karena orang baik tak pernah diberi kesempatan membela dirinya. Ia hanya harus menerima, meski bukan ia yang memulai perkara.

KENAPA ORANG BAIK SERING MENETESKAN AIR MATA?

Karena orang baik tidak ingin membagi kesedihan. Ia terbiasa mengobati sendiri lukanya, Dan percaya bahwa suatu masa Tuhan akan mengganti kesedihannya dengan kebahagiaan.

TAPI, KENAPA ORANG BAIK TAK PERNAH MEMBENCI YANG MELUKAINYA?

Karena orang baik selalu memandang bahwa di atas semua, Tuhan lah hakikatnya. Jika Tuhan yang mengarahkan gerak gerik hidupnya, bagaimana ia akan mendebat kehendak-Nya. Itulah sebabnya orang-orang baik tidak memiliki dendam dalam kehidupannya.

Semoga Tuhan terus memudahkan dan menguatkan kita semua dan anak keturunan kita, menjadi orang-orang yang baik. Yang terus tekun belajar berbagi kebaikan dan mencoba menyinari semesta di sekitar walaupun baru mampu dengan cahaya yang kecil sekalipun.

API

Ayat Bacaan: Kisah Para Rasul 2:3

"Dan tampaklah kepada mereka LIDAH-LIDAH seperti nyala API yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing."

Roh Kudus adalah API! Tuhan Yesus berkata: *"Aku datang untuk melemparkan API ke-bumi dan betapa Aku harapkan, api itu telah menyala!"* (Lukas 12:49)

Pelajaran apa yang kita petik dari Api? Api itu melunakkan. Besi yang keras dengan api dilunakkan sehingga bisa ditempa dan dibentuk sesuai kehendak sang pandai besi. Demikian Api Roh Kudus mampu melunakkan

hati-hati yang keras sehingga bisa dibentuk jadi baru.

Api mematangkan. Kerohanian yang *"mentah"* akan dimatangkan atau didewasakan oleh Api Roh KudusNya. Api membunuh kuman-kuman. Panas api sanggup mensterilkan air atau benda-benda dari kuman-kuman bakteri.

Ketika Api Roh Kudus *"membakar"* hidup kita maka segala *"kuman-kuman/bibit penyakit rohani"* akan dibinasakan. Iri hati, kebencian, dendam dan sebagainya akan dilenyapkan oleh panas Api Roh Kudus.

SELF REFLECTION

TECHNOLOGY ISN'T LIFE

I had spent an hour in the bank with my dad, as he had to transfer some money. I couldn't resist myself and asked..."Dad, why don't we activate your internet banking?", "Why would I do that?" He asked.

"Well, then you wont have to spend an hour here for things like transfer. You can even do your shopping online. Everything will be so easy!" I was so excited about initiating him into the world of Net banking.

He asked "If I do that, I wont have to step out of the house?", "Yes, yes!" I said. I told him how even grocery can be delivered at door now and how amazon delivers everything! His answer left me tongue-tied.

He said "Since I entered this bank today, I have met four of my friends, I have chatted a while with the staff who know me very well by now. You know I'm alone... this is the company that I need. I like to get

ready and come to the bank. I have enough time, it is the physical touch that I crave.

Two years back I got sick, The store owner from whom I buy fruits, came to see me and sat by my bedside and cried.

When your Mom fell down few days back while on her morning walk. Our local grocery saw her and immediately got his car to rush her home as he knows where I live. Would I have that 'human' touch if everything became online?

Why would I want everything delivered to me and force me to interact with just my computer? I like to know the person that I'm dealing with and not just the 'seller'. It creates bonds. Relationships. Does Amazon deliver all this as well?"

Technology isn't life...Spend time with people... Not with devices. It took your time as well from you to spend more time with God.

POWER OF THE CROSS

A Joyful'toon by Mike Waters



For the message of the cross is foolishness to those who are perishing, but to us who are being saved it is the power of God.

— 1 CORINTHIANS 1:18 NV

ABOUT **ROCK MINISTRY** SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

Every once in a month
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at **www.rocksg.org**
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg